

KEPUASAN MAHASISWA KESEHATAN DENGAN METODE PERKULIAHAN ONLINE SAAT PANDEMI COVID 19

Putri Wulandini¹, Sukarni²

¹Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan, Universitas Abdurrah
e-mail : putri.wulandini@univrab.ac.id

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau
e-mail : sukarni269@gmail.com

ABSTRAK

Pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan. Kualitas pendidikan menggambarkan kualitas pembelajaran. Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan melalui peningkatan kualitas pembelajaran. Pandemi COVID menuntut pembelajaran online meskipun banyak menimbulkan pro dan kontra. Tujuan Penelitian ini yakni untuk mengetahui kepuasan Mahasiswa Kesehatan Dengan Metode Perkuliahan Online Saat Pandemi Covid 19 Tahun 2020. Jenis Penelitian ini adalah Kuantitatif dengan desain Penelitian Deskriptif, menggunakan kuisisioner (google form) untuk mengambil data kepuasan mahasiswa kesehatan. Populasi yakni seluruh mahasiswa kesehatan dengan sampel 427 orang. Hasil penelitian didapatkan bahwa 205 responden (48%) menyatakan puas, 167 responden (39%) menyatakan kurang puas, 34 responden (8%) menyatakan tidak puas, dan 21 responden (5%) menyatakan sangat puas dengan metode pembelajaran online. Sehingga diharapkan dosen lebih memotivasi diri untuk melengkapi perangkat pembelajaran berupa modul, video pada setiap pembelajaran.

Kata Kunci: kepuasan, mahasiswa kesehatan, perkuliahan online

ABSTRACT

Learning is at the core of the educational process. The quality of education describes the quality of learning. Improving the quality of education can be done through improving the quality of learning. The COVID pandemic demands online learning even though there are many pros and cons. The purpose of this study was to determine the satisfaction of health students with the online lecture method during the COVID-19 pandemic in 2020. This type of research is quantitative with a descriptive research design, using google form to retrieve health student satisfaction data. Population, namely all health students with a sample of 427 people. The results showed that 205 respondents (48%) expressed satisfaction, 167 respondents (39%) expressed dissatisfaction, 34 respondents (8%) expressed dissatisfaction, and 21 respondents (5%) stated that they were very satisfied with the online learning method. So that it is hoped that the lecturers will be more motivated to complete the learning tools in the form of modules, videos for each lesson.

Keywords: satisfaction, student health, online lectures

PENDAHULUAN

Pandemi COVID 19 di Indonesia mulai terjadi pada bulan Maret 2020, dimulai dengan adanya korban positif di kota Depok. Setelah itu peningkatan kasus pun terjadi di seluruh wilayah Jabodetabek sehingga menjadi kawasan zona merah. Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mengeluarkan surat keputusan nomor 13 A terkait penetapan masa darurat akibat virus Corona.

Pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan. Kualitas pendidikan menggambarkan kualitas pembelajaran. Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan melalui peningkatan kualitas pembelajaran. (Novita, 2020). Namun pembelajaran online banyak menimbulkan pro dan kontra di antaranya yang kontra yaitu : Pembelajaran online masih membingungkan mahasiswa, Salah satu hal yang menjadi perhatian dalam pembelajaran online ini adalah implementasi dari pembelajaran. Baru-baru ini banyak mahasiswa yang mengeluhkan tugas yang banyak tanpa adanya materi yang cukup sehingga mereka agak kewalahan dalam mengikuti proses pembelajaran. Bahkan aplikasi *Whatsapp*, *e-learning*, dan juga *Zoom* masih membingungkan bagi mahasiswa. (Novita, 2020).

Meskipun pembelajaran online menggunakan berbagai aplikasi dilaksanakan, namun guru dan dosen tetap harus memperhatikan bagaimana model pembelajaran dan skenario dari pembelajaran yang akan dilaksanakan karena pembelajaran tanpa rencana yang matang akan menyulitkan pendidik dan mahasiswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pada realitasnya masih banyak pendidik yang memiliki pemahaman bahwa belajar merupakan transmisi pengetahuan kepada para mahasiswa. Hal ini menyebabkan mahasiswa menjadi pasif, kurang kreatif dan produktif dalam mengembangkan potensinya dan Penumpukan informasi/

konsep pada mahasiswa kurang bermanfaat. Tidak dapat disangkal, bahwa konsep merupakan suatu hal yang sangat penting, namun bukan terletak pada konsep itu sendiri, tetapi terletak pada bagaimana konsep itu dipahami oleh mahasiswa. Pentingnya pemahaman konsep dalam proses belajar-mengajar sangat mempengaruhi sikap, keputusan, dan cara-cara memecahkan masalah, untuk itu yang terpenting adalah proses terjadinya belajar (Sari D, 2020).

Tingkat kepuasan mahasiswa merupakan salah satu tolok ukur mutu e-learning. Tingkat kepuasan mahasiswa pengguna e-learning bisa menunjukkan mahasiswa menikmati proses pembelajaran online. Pembelajaran yang bermutu akan memiliki tingkat kepuasan yang tinggi bagi penggunanya. Salah satu metode yang digunakan untuk mengukur efektifitas pembelajaran adalah end-user computing satisfaction (EUCS) (Cheok M. L., and S. L. Wong, 2015)

Pada metode EUCS terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan pengguna sebuah media. Faktor-faktor yang digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan dengan metode EUCS antara lain; kemudahan penggunaan, manfaat yang dirasakan, akurasi dan interaksi (Purwandani, 2018)

Dalam penelitian ini tingkat kepuasan mahasiswa terhadap e-learning media pembelajaran kejuruan akan diukur menggunakan metode EUCS. Tingkat kepuasan mahasiswa yang mengikuti elearning bisa menjadi cerminan mutu dari pembelajaran online media pembelajaran kejuruan. Mutu pembelajaran yang baik akan menghasilkan luaran yang baik juga. Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa menggunakan metode EUCS adalah content, accuracy, format, ease of use, dan timeliness . a) Content adalah isi dari sistem yang berupa fungsi sistem dan juga informasi yang dihasilkan oleh sistem itu sendiri. Pengukuran tingkat kepuasan mahasiswa

terhadap pembelajaran online media pembelajaran kejuruan dilihat dari sisi konten e-learning. Pada penelitian ini content ditinjau dari tampilan e-learning, dan ketersediaan seluruh informasi (materi & tugas) perkuliahan. b) Accuracy adalah keakuratan antara data yang ditampilkan dalam e-learning dengan silabus media pembelajaran kejuruan. Pada penelitian ini kepuasan mahasiswa dari sisi keakuratan e-learning ditinjau dari kesesuaian materi dan tugas yang disajikan dalam e-learning dengan silabus perkuliahan. c) Form merupakan bentuk dari e-learning media pembelajaran kejuruan. Pengukuran tingkat kepuasan pengguna dari sisi bentuk dilihat dari tampilan e-learning itu sendiri (Purwandani, 2018).

Tingkat kepuasan mahasiswa dalam pelaksanaan e-learning mencerminkan mutu dari e-learning media pembelajaran kejuruan. Mutu pembelajaran yang baik akan menghasilkan hasil belajar yang optimal. Tingkat kepuasan yang tinggi bisa menjadi petunjuk bahwa pembelajaran online mata kuliah media pembelajaran kejuruan sudah berjalan dengan baik. Pada penelitian ini akan diamati pengaruh tingkat kepuasan mahasiswa pengguna e-learning mata kuliah media pembelajaran kejuruan terhadap hasil belajar mahasiswa selama pandemi Covid19

Dari hasil survei awal melalui online atau via whatsapp kepada 10 mahasiswa yang menjalani perkuliahan online atau di masa pandemi ini adalah dimana mahasiswa yang saya tanyakan bagaimana pendapat mereka tentang metode pembelajaran online? Maka 8 diantaranya menjawab mereka mengatakan tidak suka dengan pembelajaran online, dimana terkendala karena jaringan yang tidak

stabil, pemborosan kuota internet yang di gunakan, kurang faham materi yang di berikan dan terlalu banyak tugas yang di berikan oleh dosen. Berdasarkan fenomena diatas maka peneliti tertarik melihat kepuasan Mahasiswa Kesehatan Dengan Metode Perkuliahan Online Saat Pandemi Covid 19 Tahun 2020.

Tujuan Penelitian ini yakni untuk mengetahui kepuasan Mahasiswa Kesehatan Dengan Metode Perkuliahan Online Saat Pandemi Covid 19 Tahun 2020. Dimana diharapkan dengan penelitian ini sebagai sarana untuk mengidentifikasi kepuasan dari mahasiswa dalam penerapan perkuliahan secara online. Dan menjadi masukan agar institusi dapat menemukan solusi lain terkait pandemic ini.

BAHAN DAN METODE

Jenis Penelitian ini adalah Kuantitatif dengan desain Penelitian Deskriptif. Instrumen yang digunakan yakni Kuisisioner untuk menilai kepuasan Mahasiswa Kesehatan Dengan Metode Perkuliahan Online Saat Pandemi Covid 19 tahun 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan Mahasiswa Kesehatan di Universitas Abdurrab berjumlah 2135 orang. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono dkk,2013). Sampel penelitian ini menggunakan rumus > 1000 populasi maka diambil 10-20%, dan sampel penelitian ini berjumlah 427 Orang. (Nursalam, 2017)

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan data sebagai berikut

Tabel 1.
 Karakteristik Responden

No	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Jenis Kelamin		
	Perempuan	325	76,2
	Laki-Laki	102	23,8
	Total	427	100
2.	Program Studi		
	Keperawatan	95	22.2
	Fisioterapi	89	20.8
	Anafarma	93	21.8
	Teknik Laboratorium Medik	115	27
	Kebidanan	35	8,2
	Total	427	100

Berdasarkan tabel 1 Mayoritas jenis kelamin Mahasiswa DIII Kesehatan yang ada di Fakultas Farmasi Dan Ilmu Kesehatan Universitas Abdurrahman responden perempuan yakni berjumlah 325 responden (76,2%) dan responden laki-

laki berjumlah 102 responden (23,8%). Berdasarkan tabel diatas, terlihat distribusi sebaran mahasiswa berdasarkan program studi hampir sama, dan mayoritas program studi yakni Teknik laboratorium medis 115 responden (27%).

Tabel 2.
 Kepuasan Mahasiswa

No	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat Puas	21	5%
2	Puas	205	48%
3	Kurang Puas	167	39%
4	Tidak Puas	34	8%
	Total	427	100

Dari tabel 2 didapatkan bahwa hampir sama antara puas dan kurang puas, dimana responden yang mengatakan puas akan perkuliahan secara online yakni sebanyak 205 responden (48%) dan yang menyatakan kurang puas sebanyak 167 responden (39%).

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa 205 responden (48%) menyatakan puas dengan metode pembelajaran online, 167 responden (39%) menyatakan kurang puas dengan metode pembelajaran online, 34 responden (8%) menyatakan tidak puas dengan metode pembelajaran online, dan

21 responden (5%) menyatakan sangat puas dengan metode pembelajaran online.

Sejalan dengan penelitian Hutabaran 2020, dimana Kesederhanaan pemakaian, mudah dipahami dan penggunaan yang cocok serta adanya peran Dosen ketika pembelajaran Online berlangsung mempengaruhi tingkat kepuasan Mahasiswa. Mahasiswa kesehatan adalah mahasiswa yang dituntut untuk menguasai teori, praktikum serta klinik yang mana terjun langsung ataupun praktik langsung merupakan hal yang wajib guna terciptanya lulusan tenaga kesehatan profesional. Dengan

terlaksananya pembelajaran online yang disebabkan karena pandemic covid 19 ini, menuntut kementerian untuk memberikan aturan pelaksanaan pembelajaran kepada semua institusi secara online.

Berdasarkan hasil penelitian Prasetya (2020) didapatkan sebagian besar responden, menyatakan puas dengan e-learning media pembelajaran kejuruan. Tingkat kepuasan mahasiswa bisa menunjukkan bahwa seberapa besar e-learning bisa diterima oleh mahasiswa. Tingkat kepuasan mahasiswa juga bisa menjadi tolok ukur mutu dari pembelajaran online. Pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap e-learning mata kuliah media pembelajaran kejuruan dilakukan menggunakan kuisisioner. Terdapat lima faktor yang digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa yaitu; konten, akurasi, bentuk, kemudahan penggunaan, dan ketepatan waktu. Berdasarkan hasil pengisian kuisisioner, menurut prespektif mahasiswa konten dari e-learning media pembelajaran kejuruan dari sisi tampilan sudah menarik dan seluruh informasi tentang perkuliahan tersedia di e-learning. Dari faktor akurasi, materi dan tugas yang disajikan dalam elearning sudah sesuai dengan silabus. Dari faktor form/bentuk, e-learning sudah menyediakan ruang untuk mempelajari materi, mengumpulkan tugas, melihat

nilai, dan berkomunikasi. Dari faktor kemudahan, sebagian besar responden menyatakan e-learning mudah digunakan. Dari faktor ketepatan waktu, menurut sebagian besar responden, waktu yang disediakan sudah cukup untuk mempelajari materi dan mengerjakan tugas yang diberikan

Berdasarkan asumsi peneliti hal tersebut didapatkan karena pelaksanaan online yang dilaksanakan di Universitas abdurrahman bersifat 40:60, dimana 60 online yang dilaksanakan tidak hanya berupa zoom/ meet/ classroom, e-learning, tetapi juga dosen membuat video pembelajaran secara langsung ketika terkait dengan pembelajaran kompetensi. Sehingga 40% berupa praktikum klinik yang dilaksanakan secara protocol kesehatan dapat langsung diserap oleh mahasiswa. Mahasiswa telah diberikan teori, video, modul pembelajaran guna mendukung kegiatan online tersebut.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa 48% atau 205 responden menyatakan puas dengan metode pembelajaran online dimasa pandemic new normal. Diharapkan dosen lebih memotivasi diri untuk melengkapi perangkat pembelajaran berupa modul, video pada setiap pembelajaran.

REFERENSI

- Cheok M. L., and S. L. Wong, 2015 "Predictors of E-Learning Satisfaction in Teaching and Learning for School Teachers: A Literature Review," *International Journal of Instruction.*, vol. 8, no. 1, pp. 75-90,
- Fauzi Mahfuz.2020. Surat edaran Mendikbud No.4 tahun 2020. Diambil pada 22 oktober 2020 dari: <https://sevima.com/6-metode-pembelajaran-paling-efektif-di-masa-pandemi-menurut-para-pakar>

- Gadzella, dkk.2012. *Confirmatory Factor Analysis and Internal Consistency of the Student-life Stress Inventory. Journal of Instructional Psychology.*
- Gunawati, R., Hartati, S., & Listiara, A. 2010. Hubungan antara efektivitas komunikasi mahasiswa-dosen pembimbing utama skripsi dengan stres dalam menyusun skripsi pada mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. *Jurnal Psikologi Undip.* Diambil pada 20 november 2020 dari:

- <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/psikologi>
- Henadrita Yane.2020. Surat edaran Mendikbud No.4 tahun 2020. Diambil pada 22 oktober 2020 dari: <https://sevima.com/6-metode-pembelajaran-paling-efektif-di-masa-pandemi-menurut-para-pakar>
- Hidayat, A. A. 2007. Metode penelitian keperawatan dan teknik analisis data. Jakarta:salemba medika.
- Hutabaran, H 2020. Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa Universitas Negeri Medan Terhadap Proses Pembelajaran Daring Ditinjau Dari Model Regresinya. Jurnal Ibonaci Vol 1 No 1 Tahun 2020. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/JFi/article/view/18821>
- Jarinto, K. 2010. *Eustress: A Key to Improving Job Satisfaction and Health among Thai Managers Comparing US, Japanese, and Thai Companies Using SEM Analysis*. *NIDA Development Journal*, 50(2), 100-129.
- Kemendikbud. 2020. Surat edaran Mendikbud No.4 tahun 2020. Diambil pada 22 oktober 2020 dari: <https://sevima.com/6-metode-pembelajaran-paling-efektif-di-masa-pandemi-menurut-para-pakar>
- Kupriyanov, R., & Zhdanov, R. 2014. *The eustress concept: problems and outlooks*. *World Journal of Medical Sciences*, 11(2), 179-185. Diambil pada 24 november 2020 dari: [DOI: 10.5829/idosi.wjms.2014.11.2.8433](https://doi.org/10.5829/idosi.wjms.2014.11.2.8433)
- Kurniasaih e., masduki, 2020. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan tutorial online mata kuliah kurikuler matematika sma. Jurnal Universitas Terbuka Semarang. <https://media.neliti.com/media/publications/176844-ID-tingkat-kepuasan-mahasiswa-terhadap-laya.pdf>
- Maliki Zainudin.2020. Surat edaran Mendikbud No.4 tahun 2020. Diambil pada 22 oktober 2020 dari: <https://sevima.com/6-metode-pembelajaran-paling-efektif-di-masa-pandemi-menurut-para-pakar>
- Notoatmodjo, S. 2017. Metodologi penelitian kesehatan. *Jakarta: Pustaka Media*.
- Novita Dian. 2020. Plus minus penggunaan aplikasi-aplikasi dari selama Pandemi Covid19. *Unimed Medan*.
- Pratama, M. R. 2015. Hubungan Motivasi Akademik dengan Tingkat Stres Akademik Mahasiswa Keperawatan Semester https: Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta (Doctoral dissertation, STIKES'Aisyiyah Yogyakarta). Diambil pada 11 oktober 2020 dari : <https://digilib.unisyayogya.ac.id>.
- Puspitasari, W. 2013. Hubungan antara Manajemen Waktu dan Dukungan Sosial dengan Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja. *EMPATHY Jurnal Fakultas Psikologi*. Diambil pada 5 desember 2020 dari: <https://digilib.unisyayogya.ac.id>.
- Purwandani, 2018 "Pengukuran Tingkat Kepuasan Mahasiswa Pengguna Elearning dengan Menggunakan End User Computing (EUC) Satisfaction Studi Kasus: Akademi Bina Sarana Informatika", Seminar Nasional Inovasi dan Tren (SNIT),.
- Prasetia T A., Harjono CT. 2020. Pengaruh Mutu Pembelajaran Online Dan Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Saat Pandemi Covid19. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Vol 17 No 2*. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPTK/article/view/25286>
- Robbins. 2010. *Perilaku Organisasi*, Edisi 8 Hall. Jakarta: Prentice. ____2006. *Perilaku Organisasi* (alih bahasa Drs. Benjamin Molan), Edisi Bahasa Indonesia, PT. Intan sejati, Klaten

- Siska, M. 2011. Hubungan Efikasi Diri dengan Stres Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi pada Mahasiswa UIN SUSKA Riau Pekanbaru (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau). Diambil pada 1 noveber 2020 dari: <https://resoptory.uin-suska.ac.id>
- Sudjana, N. 2010. Penilaian proses belajar mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2013. Metodologi Penelitian Bisnis. Bandung : Alfabeta.
- Syahabuddin. 2010. Hubungan Antara Cinta dan Stres Dengan Memaafkan Pada Suami Dan Istri. Laporan Penelitian. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada. Diambil pada 23 november 2020 dari: <https://respository.ugm.ac.id>